Rancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah

Cindy Putri Clarita¹, Erlangga Pramuja², Muhamad Abizar³, Perani Rosyani⁴

¹⁻⁴Teknik Informatika Univeristas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 46 Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310

¹⁻⁴Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹Putri.claritacindy02@gmail.com, ²Anggapramuja0000@gmail.com, ³Muhamadabyzar03@gmail.com, ⁴dosen00837@unpam.ac.id

Abstrak

Administrasi ialah proses kerja sama dengan banyak pihak untuk mencapai target guna memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Sistem adalah jarangan kerja yang memiliki prosedur untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai sasaran atau suatu masalah tertentu. Guna sistem informasi dalam pengadministrasian untuk memudahkan pengolahan data serta mendapatkan informasi terkait. Dikarena kebutuhan teknologi kian pesat sehingga pemanfaatan teknologi diberbagai bidang terus dikembangkan. Administrasi merupakan pelayanan public. Setiap layanan atau jasa pasti perlu pengadministrasian, guna mencatat data terkait. Kebanyakan kebutuhan pelayanan di sekolah masih bersifat manual. Maka, tujuan dari peneliatian ini untuk mempermudah sistem pelayanan administrasi sehingga lebih efisien dan fleksibel. Dalam penggunaannya juga sangat mudah.

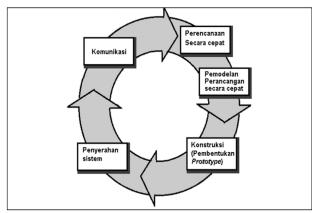
Kata kunci: administrasi, pelayanan public, manual, teknologi, Sistem

I. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi kian semakin pesat. Semua berlomba-lomba menciptakan kreasi inovasi terbaru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Mulai dari penciptaan robot, serta sistem yang dirancang sedemikian rupa demi tujuan bersama yaitu kebutuhan. Dengan memanfaatkan teknologi, semua data akan lebih mudah untuk disimpan, dicari, dikelola serta melakukan pengambilan. Keamanan data juga akan jauh lebih terjaga dibanding manual yang tentunya akan menjadi efisien. Salah satunya pada bidang pendidikan, yaitu tertuju pada sistem pelayanannya. Sistem administrasi yang sudah terkomputerisasi akan jauh lebih fleksible. Hal ini juga merupakan yang terpenting dalam lembaga pendidikan. Sistem administrasi juga dapat membantu para admin, guru serta wali murid dalam pengurusan keperluan sekolah para putra-putrinya. Mulai dari penilaian siswa, absen siswa, SPP, data kelas, serta jadwal semua akan terlihat pada sistem tersebut. Segala informasi yang berkaitan dengan akademik akan tertera pada sistem.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu prototype model, dimana memungkinkan adanya interaksi antara developer dengan pengguna. Prototype model memiliki ciri khas yakni berproses evolusioner. Yang bertujuan untuk memahami alur sistem dan simulasi sistem sampai dapat digunakan.



Tahapan-tahapan prototype model sebagai berikut :

1. Komunikasi

Tahap ini menjelaskan tentang komunikasi dengan narasumber untuk mendapatkan informasi serta data yang Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 Page 62 - 65 p-ISSN: 2797-6327 e-ISSN: -

dapat digunakan dalam penelitian. Cara ini efektif untuk mendapatkan permasalahan yang ada pada lingkup tersebut.

2. Perencanaan

Pada tahap ini semua kegiatan disusun dengan rinci dan rapi. Tentunya membutuhkan waktu serta sumber daya yang memadai guna berjalannya kegiatan pembuatan software tersebut.

3. Pemodelan

Pada tahap ini dilakukan penggambaran antar relasi entitas diagram serta memasuki tahapan pembuatan tampilan atau user interface pada software tersebut.

4. Konstruksi

Merupakan tahap uji coba atau uji instalasi sebelum software diberikan atau dipasarkan. Apakah semua sistem programnya berjalan dengan maksimal serta penggunaan database dapat berfungsi. Semua dipastikan tidak ada minus demi kepuasan dan kenyaman costumer.

5. Penyerahan

Ini merupakan terakhir dalam prototype model. Software akan diserahkan kepada pihak terkait, kemudian user harus rutin melakukan perawatan pemeliharaan secara berkala.

Pengumpalan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Melakukan penelitian pengamatan objek secara langsung untuk mempelajari masalah terkait.

2. Metode Wawancara

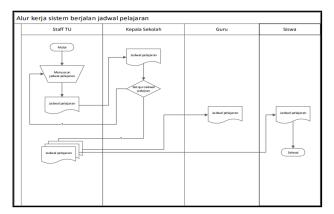
Melakukan tanya jawab kepada pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai data penelitian.

3. Metode Studi Pustaka

Mengambil data dengan acuan referensi terkait melalui internet, jurnal yang sesuai dengan objek permasalahan penelitian.

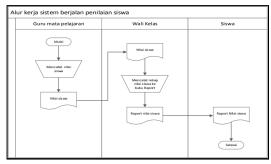
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Disetiap sekolah pasti memiliki jadwal pelajaran masingmasing yang sudah dibicarakan sebelum disusun untuk diterapkan. Yang harus melewati alur prosedur yang ada. Ketika semua prosedur dilewati dan disetujui, maka guru dan siswa bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal yang tertera. Perencanaan kebutuhan fungsional dibangun bertujuan agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan.



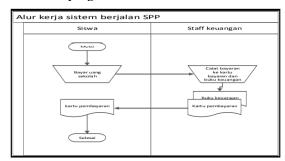
Gambar 1 Alur Kerja Sistem Jadwal Pelajaran

Pada kegiatan akademik, akan ada hasil dari proses belajar yang dinamakan rapot. Semua informasi terkait nilai tiap mata pelajaran dapat terlihat. Guru akan memberikan hasil nilai pada akhir semester yang akan dibagikan kepada wali murid berserta dengan siswa yang bersangkutan.

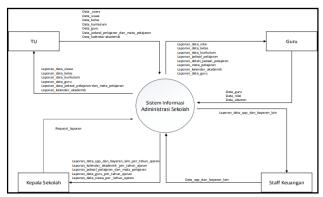


Gambar 2 Alur Kerja Sistem Penilaian Siswa

Pembayaran SPP atau iuran bulanan merupakan hal yang wajib dilakukan. Nantinya staff TU (Tata Usaha) akan mencatat data yang telah masuk.

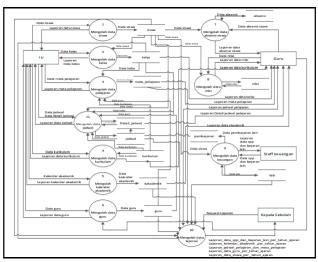


Gambar 3 Alur Kerja Sistem Pembayaran SPP Berikut diagram konteks sistem informasi administrasi sekolah:



Gambar 4 Diagram Konteks SI. Administrasi Sekolah

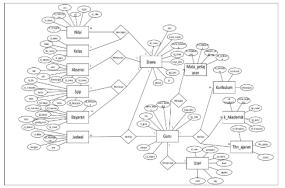
Dari gambar berikut telihat input dan oupt dari tiap entitas, tokoh external interactor penunjangnya yaitu admin, guru, staff keuangan dan kepala sekolah. Dimana semua peran membedakan lever user. Berikut di bawah ini merupakan gambar DFD level 0, sebagai berikut:



Gambar 5 DFD Level 0 SI Administrasi Sekolah

Dari gambar di atas proses yang dijabarkan yakni, pengolahan data siswa, data kelas, data pelajaran, data kurikulum, kalender akademik, data guru, data rekap absen siswa, nilai siswa, keuangan dan data buku.

Berikut gambar ERD nya sebagai dasar pada penerapan database :



Gambar 6 Relasi Antar Entitas (ERD) SI Adiministrasi Sekolah

Berikut tampilan user interfacenya:



Gambar 7 Form Login

Ini tampilan form login yang berfungsi sebagai hak akses pengguna untuk kegiatan administrasi selanjutnya yang diperlukan. Gambar di bawah ini merupakan tampilan halaman utama. Ada beberapa kolom tersedia, para pengguna bisa menyesuaikan saja ingin melihat atau perbarui data yang mana dan yang akan nantinya dicetak yang berada dikolom data master.



Gambar 8 Halaman Utama



Gambar 9 Halaman Data Master

Jika ingin mencetak data murid, maka tampilannya akan seperti di bawah ini :



Gambar 10 Laporan Data Murid

IV. SIMPULAN

Dari penelitian yang dibuat, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

- Sistem Administrasi membantu mempermudah kegiatan para staff, guru atau petugas-petugas akademik dalam pengelolaan data para siswanya secara terperinci dan terintegritas komputerisasi.
- 2. Proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien.
- Meminimalisir kesalahan atau kehilangan data yang secara konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Orin Heritna, "Sistem Informasi Adminitrasi Pada Sekolah Dasar Negeri 160 Palembang Berbasis WEB," Skripsi Falkutas Sains dan Teknol. Univ. P alembang, pp. 1–26, 2018.

- [2] S. P. Abednigo, A. Muliawati, and B. T. Wahyono, "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geotrack Administrasi Surat Berbasis Website," J. Inform. Univ. Pamulang, vol. 5, no. 4, p. 475, 2021.
- [3] "Program studi sistem informasi fakultas teknik (ft) universitas nusantara pgri kediri tahun 2017," 2017.
- [4] S. P. Abednigo, A. Muliawati, and B. T. Wahyono, "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geotrack Administrasi Surat Berbasis Website," J. Inform. Univ. Pamulang, vol. 5, no. 4, p. 475, 2021.
- [5] Siagian, Sondang, P. (1998). Organisasi, dan Perilaku Administrasi. Jakarta: Haji Masagung.